

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan beberapa analisis dan perhitungan pada bab-bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa:

1. Dari hasil identifikasi ketujuh skenario pemindahan fasilitas, didapatkan hasil dari kondisi eksisting *site layout* yang direncanakan pada proyek pembangunan gedung B PTIIK Universitas Brawijaya belum sepenuhnya optimum karena nilai TD (*Traveling Distance*) masih terlalu besar yaitu sebesar 140333 meter, sedangkan nilai SI (*Safety Index*) sudah minimum yaitu sebesar 3662,18, jika dibandingkan dengan skenario lainnya.
2. Bentuk *site layout* yang paling optimum dari pertimbangan *Traveling Distance* (TD) yaitu pada skenario 5 yang menghasilkan nilai TD sebesar 139529 meter atau mengalami penurunan nilai TD sebesar 0,57% jika dibandingkan dengan nilai TD pada kondisi eksisting.
3. Bentuk *site layout* yang paling optimum dari pertimbangan *Safety Index* (SI) yaitu pada skenario eksisting yang menghasilkan nilai SI sebesar 3662,18.
4. Bentuk *site layout* yang paling optimum dari gabungan kedua pertimbangan *Traveling Distance* (TD) dan *Safety Index* (SI) berdasarkan pertimbangan dari kontraktor pelaksana yaitu dengan nilai TD 40% dan SI 60% diperoleh *site layout* yang paling optimum adalah skenario 5.

5.2 Saran

Adapun beberapa saran untuk penyempurnaan dan perbaikan dalam penelitian ini bagi pihak-pihak yang terkait antara lain:

1. Bagi Kontraktor
Saran bagi kontraktor sebagai berikut:
 - a) Penelitian ini dapat memberikan masukan kepada semua kontraktor tentang bagaimana cara merencanakan *site layout* yang optimum agar suatu proyek dapat berjalan secara optimal.
 - b) Perencanaan suatu *site layout*, kontraktor hendaknya terlebih dahulu harus memperhitungkan nilai TD dan SI supaya proyek berjalan aman dan lancar.

- c) Untuk mendapatkan nilai TD yang optimum hendaknya kontraktor di awal proyek harus menempatkan fasilitas yang memiliki hubungan kedekatan yang tujuannya sama misalkan fasilitas rebar dan stock besi harus memiliki jarak yang berdekatan, sedangkan untuk mendapatkan nilai SI yang optimum hendaknya fasilitas-fasilitas yang memiliki hubungan kedekatan di tempatkan pada zona yang aman sehingga resiko bahaya yang terjadi kecil.
- d) Jika proyek sudah berjalan kontraktor dapat segera cepat mengambil keputusan dalam merencanakan ulang *site layout* yang telah ada, agar pekerjaan berikutnya lebih berjalan optimal.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Saran untuk penelitian selanjutnya sebagai berikut:

- a) Hendaknya dalam melakukan pemindahan fasilitas harus mempertimbangkan kondisi lingkungan sekitar proyek.
- b) Dan juga dalam melakukan pemindahan fasilitas hendaknya memperhatikan hubungan seberapa jauh atau dekat sebuah fasilitas dengan fasilitas lainnya.
- c) Penentuan prioritas TD dan SI hendaknya dilakukan berdasarkan manajemen resiko dalam proyek.
- d) Dalam hal melakukan survei frekuensi pekerja hendaknya survei dilakukan dari awal proyek dilaksanakan hingga akhir proyek khususnya untuk proyek *multiyears* atau proyek yang bertahap agar hasil yang didapat lebih optimal